

ANALISIS HUBUNGAN PENGETAHUAN KENAIKAN BERAT BADAN DAN MENGKONSUMSI KOPI DENGAN KEJADIAN HIPERTENSI PADA IBU HAMIL DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS MARTAPURA 1 TAHUN 2020

Nyimas Safira Hamima¹, Nurul Indah Qariati², Eka Handayani³

¹Kesehatan Masyarakat, 13201, Kesehatan Masyarakat, Universitas Islam Kalimantan
Muhammad Arsyad Al Banjari,
Safirahamimaa@gmail.com

ABSTRAK

Hipertensi merupakan tekanan darah di atas batas normal yaitu 140/90mmHg. Hipertensi termasuk dalam masalah global yang melanda dunia. Menurut data WHO (*World Health Organization*) hipertensikehamilan adalah salah satu penyebab kesakitan dan kematian diseluruh dunia baik bagi ibu maupun janin. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hubungan pengetahuan, kenaikan berat badan, dan mengkonsumsi kopi dengan kejadian hipertensipada ibu hamil di wilayah kerja Puskesmas Martapura 1 tahun 2020. Penelitian ini menggunakan *cross sectional*. Populasi pada penelitian ini yaitu berjumlah 391 orang. Sampel dalam penelitian ini sebanyak 80 responden. Adapun teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini dengan cara menggunakan teknik *accidental sampling*. Analisis data penelitian menggunakan uji *Chi-Square* dengan $\alpha = 0,05$. Hasil penelitian ini menunjukkan hipertensi sebanyak 31 orang dengan persentasi 38,75% dan yang tidak hipertensi sebanyak 49 orang dengan persentasi 61,25%. Tidak ada hubungan antara pengetahuan dan hipertensi dengan *p-value* $0.100 > \alpha 0.05$. Ada hubungan kenaikan berat badan dengan hipertensi *p-value* $0.025 < \alpha 0.05$. Ada hubungan antara konsumsi kopi dengan hipertensi dengan nilai *p-value* $0.000 < \alpha 0.05$. Disarankan agar ibu hamil sebaiknya lebih rutin memeriksa atau mengontrol tekanan darah agar dapat dideteksi dini tanda-tanda hipertensi terutama bagi ibu hamil yang sudah berumur 35 tahun dan memiliki riwayat hipertensi sebelumnya.

Kata kunci : Hipertensi, pengetahuan, kenaikan berat badan, dan mengkonsumsi kopi.

ABSTRACT

*Hypertension is blood pressure above the normal limit, namely 140 / 90mmHg. Hypertension is one of the global problems that hit the world. According to WHO (World Health Organization) data, pregnancy hypertension is one of the causes of illness and death worldwide for both mother and fetus. This study aims to analyze the relationship between knowledge, weight gain, and coffee consumption with the incidence of hypertension in pregnant women in the work area of Puskesmas Martapura 1 in 2020. This study used a cross sectional study. The population in this study amounted to 391 people. The sample in this study were 80 respondents. The sampling technique in this study by using the accidental sampling technique. Analysis of research data using the Chi-Square test with $\alpha = 0.05$. The results of this study showed that there were 31 people with hypertension with a percentage of 38.75% and 49 people without hypertension with a percentage of 61.25%. There is no relationship between knowledge and hypertension with *p-value* $0.100 > \alpha 0.05$. There is an association between weight gain and hypertension *p-value* $0.025 < \alpha 0.05$. There is a relationship between coffee consumption and hypertension with a *p-value* of $0.000 < \alpha 0.05$. It is recommended that pregnant women should check or control blood pressure more regularly so that signs of hypertension can be detected early, especially for pregnant women who are 35 years old and have a history of previous hypertension.*

Keywords: Hypertension, knowledge, weight gain, and consuming coffee

PENDAHULUAN

Hipertensi pada kehamilan merupakan penyakit tidak menular penyebab kematian maternal. Penyakit tidak menular (PTM) merupakan penyakit kronis yang tidak ditularkan dari orang ke orang. PTM diantaranya adalah hipertensi, diabetes, penyakit jantung, stroke, kanker, dan penyakit paru obstruktif kronis (PPOK). PTM merupakan penyebab kematian hamper 70% di dunia. Menurut hasil Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) tahun 2007 dan 2014, tampak kecenderungan peningkatan prevalensi PTM seperti hipertensi, diabetes, stroke, dan penyakit sendi/reumatik/encok. Fenomena ini diprediksi akan terus berlanjut. (Kemenkes RI, 2018). Berdasarkan Survei Demografi dan Kesehatan Indonesia (SDKI) tahun 2017, menyajikan tentang gangguan atau komplikasi kehamilan yang dialami oleh wanita 15-49 tahun yang memiliki kelahiran hidup terakhir dalam 6 tahun sebelum survei. Delapan dari sepuluh (81%) wanita tidak mengalami komplikasi selama hamil. Di antara wanita yang mengalami komplikasi kehamilan, 5 persen mengalami perdarahan berlebihan, masing-masing 3 persen mengalami muntah terus menerus dan bengkak kaki, tangan dan wajah atau sakit kepala yang disertai kejang, serta masing-masing 2 persen mengalami mulas sebelum 9 bulan dan ketuban pecah dini. Delapan persen wanita mengalami keluhan kehamilan lainnya, di antaranya demam tinggi, kejang dan pingsan, anemia serta hipertensi. (SDKI, 2017).

AKI di Kalimantan Selatan tahun 2014 sebanyak 120 orang yang disebabkan oleh perdarahan 33 orang (27,5%), Pre Eklamsi/Eklamsia 3 orang (28,3%), infeksi 3 orang (2,5%), abortus 1 orang (0,8%), lain-lain 49 orang (40,8%). Tahun 2015 terjadi penurunan AKI sebanyak 89 orang yang disebabkan oleh perdarahan 27 orang (30,3%), Pre Eklamsi/Eklamsia 20 orang (22,4%), infeksi 1 orang (1,1%), gangguan peredaran darah 8 orang (8,9%), gangguan metabolik 4 orang (4,4%), lain-lain 29 orang (32,5%) (Dinkes Prov. Kalsel, 2016).

Berdasarkan data ibu hamil di Puskesmas Martapura 1 didapat data sekitar 391 ibu hamil, ada 139 ibu hamil yang mengalami hipertensi. Kalau kita persentasikan ada 35,55% ibu hamil yang mengalami hipertensi dari 100% data yang ada, dari data tersebut diketahui sementara bahwa adanya hipertensi pada ibu hamil disebabkan oleh beberapa faktor di antara minum kopi terlalu banyak, berat badan yang berlebih, dan juga dari segi pengetahuan yang kurang mengenai hipertensi tersebut. Berdasarkan uraian di atas maka peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul “Analisis Hubungan Pengetahuan Obesitas dan Mengonsumsi Kopi Dengan Kejadian Hipertensi Pada Ibu Hamil Di Wilayah Kerja Puskesmas Martapura 1 Tahun 2020.

METODE

Metode penelitian yang digunakan adalah *survey analitik* dengan pendekatan *cross sectional*. Populasi penelitian ini adalah seluruh ibu hamil yang datang berkunjung ke puskesmas pada bulan Maret-April 2020 di wilayah Kerja Puskesmas Martapura 1 berjumlah 391 orang dengan sampel dalam penelitian ini sebanyak 80 orang. Ada pun teknik pengambilan sampel dengan cara *Purposive sampling*. Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu kuesioner.

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu variabel bebas (variabel independen) adalah pengetahuan, kenaikan berat badan, dan mengonsumsi kopi dan Variabel terikat (dependen) dalam penelitian ini adalah kejadian hipertensi pada ibu hamil. Analisis data yang digunakan adalah analisis univariat dan analisis bivariat. Uji statistik yang dipakai adalah uji *Chi square test* dengan menggunakan derajat kepercayaan 95%. Jika $p \leq \alpha 0,05$ maka H_0 ditolak, berarti ada hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat. Jika $p > \alpha 0,05$ maka H_0 diterima, berarti tidak ada hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Analisis Univariat

a. Distribusi Responden Berdasarkan Hipertensi di wilayah Puskesmas Martapura 1

Tabel. 1.1

Distribusi Responden Berdasarkan Hipertensi di wilayah Puskesmas Martapura 1

No	Kejadian Hipertensi	n	%
1	Hipertensi	31	38,75
2	Tidak Hipertensi	49	61,25
3	Jumlah	80	100

Berdasarkan pada tabel 1.1 menunjukkan bahwa dari 80 responden penelitian kejadian hipertensi pada ibu hamil di wilayah Puskesmas Martapura 1 terjadi sebanyak 31 responden ibu hamil yang mengalami hipertensi dan sebanyak 49 responden ibu hamil yang tidak mengalami hipertensi.

b. Distribusi Responden Berdasarkan Pengetahuan Terhadap Hipertensi di wilayah Puskesmas Martapura 1.

Tabel. 1.2

Distribusi Responden Berdasarkan Pengetahuan Terhadap Hipertensi di wilayah Puskesmas Martapura 1

No	Pengetahuan	n	%
1	Baik	31	38,75
2	Cukup	49	61,25
3	Jumlah	80	100

Berdasarkan pada tabel 1.2 menunjukkan bahwa dari 80 responden penelitian tentang pengetahuan ibu hamil terhadap hipertensi di wilayah Puskesmas Martapura 1 terjadi sebanyak 31 responden ibu hamil yang memiliki pengetahuan yang baik terhadap hipertensi dan sebanyak 49 responden ibu hamil yang pengetahuannya cukup terhadap hipertensi.

- c. Distribusi Responden Berdasarkan Kenaikan berat badan di wilayah Puskesmas Martapura 1

Tabel. 1.3

Distribusi Responden Berdasarkan Kenaikan berat badan di wilayah Puskesmas Martapura 1

No	Kenaikan Berat Badan	n	%
1	Kurang	26	32,5
2	Normal	45	56,25
3	Lebih	9	11,25
4	Jumlah	80	100

Berdasarkan pada tabel 1.3 menunjukkan bahwa dari 80 responden penelitian kenaikan berat badan pada ibu hamil di wilayah Puskesmas Martapura 1 terjadi sebanyak 26 responden ibu hamil memiliki kenaikan berat badan kurang, sebanyak 45 responden ibu hamil memiliki kenaikan berat badan normal dan sebanyak 9 responden ibu hamil yang mengalami kenaikan berat badan lebih.

- d. Distribusi Responden Berdasarkan Mengkonsumsi kopi di wilayah Puskesmas Martapura 1

Tabel. 1.4

Distribusi Responden Berdasarkan Mengkonsumsi kopi di wilayah Puskesmas Martapura 1

No	Kejadian Hipertensi	n	%
1	Mengkonsumsi	44	55
2	Tidak Mengkonsumsi	36	45
3	Jumlah	80	100

Berdasarkan pada tabel 1.4 menunjukkan bahwa dari 80 responden penelitian didapat data sebanyak 44 orang ibu hamil mengkonsumsi kopi dan sebanyak 36 responden ibu hamil yang tidak mengkonsumsi kopi.

2. Analisis Bivariat

- a. Hubungan pengetahuan pada ibu hamil dengan kejadian hipertensi di wilayah Puskesmas Martapura 1

Tabel. 1.5

Hubungan pengetahuan pada ibu hamil dengan kejadian hipertensi di wilayah Puskesmas Martapura 1

No	Pengetahuan	Kejadian Hipertensi				Jumlah		Continuty Correction
		Hipertensi		Tidak Hipertensi				
		n	%	n	%	n	%	
1	Baik	16	51,61	15	48,39	31	100	0,100
2	Cukup	15	30,61	34	69,39	49	100	
3	Jumlah	31	38,75	49	61,25	80	100	

Berdasarkan tabel 1.5 menunjukkan bahwa hasil penelitian yang dilakukan pada 80 responden, didapatkan dari kejadian hipertensi kategori pengetahuan baik dengan jumlah 31 ibu hamil yang mengalami hipertensi sebanyak 16 responden (51,61%) dan yang tidak mengalami hipertensi sebanyak 15 responden (48,39%), dibandingkan dengan pengetahuan ibu hamil dalam kategori cukup dengan jumlah 49 responden yang mengalami hipertensi sebanyak 15 responden (30,61%) dan yang tidak mengalami hipertensi sebanyak 34 responden (69,39%). Dari hasil uji statistik antara variabel pengetahuan dengan kejadian hipertensi pada ibu hamil didapatkan hasil 0,100 dimana nilai $0,100 > \alpha 0,05$ yang artinya tidak ada hubungan antara pengetahuan terhadap hipertensi ibu hamil di wilayah puskesmas Martapura 1

- b. Hubungan kenaikan berat badan pada ibu hamil dengan kejadian hipertensi di wilayah puskesmas Martapura 1

Tabel. 1.6
Hubungan kenaikan berat badan pada ibu hamil dengan kejadian hipertensi di wilayah puskesmas Martapura 1

No	Kenaikan Berat Badan	Kejadian Hipertensi				Jumlah		Sign (2-sided)
		Hipertensi		Tidak Hipertensi				
		n	%	n	%	n	%	
1	Kurang	15	57,69	11	42,31	26	100	0,025
2	Normal	15	33,33	30	66,67	45	100	
3	Lebih	1	11,11	8	88,89	9	100	
4	Jumlah	31	38,75	49	61,25	80	100	

Berdasarkan tabel 1.6 menunjukkan bahwa hasil penelitian yang dilakukan pada 80 responden, didapatkan dari kejadian hipertensi kategori kenaikan berat badan kurang dengan jumlah 26 ibu hamil yang mengalami hipertensi sebanyak 15 responden (57,69%) dan yang tidak mengalami hipertensi sebanyak 11 responden (42,31%), dibandingkan dengan kenaikan berat badan kategori normal dengan jumlah 45 responden yang mengalami hipertensi sebanyak 15 responden (33,33%) dan yang tidak mengalami hipertensi sebanyak 30 responden (66,67%). Sedangkan kenaikan berat badan kategori lebih dengan jumlah 9 responden yang mengalami hipertensi sebanyak 1 responden (11,11%) dan yang tidak mengalami hipertensi sebanyak 8 responden (88,89%). Dari hasil uji statistik antara variabel pengetahuan dengan kejadian hipertensi pada ibu hamil didapatkan hasil 0,025 dimana nilai $0,025 < \alpha 0,05$ yang artinya ada hubungan antara kenaikan berat badan terhadap hipertensi ibu hamil di wilayah puskesmas Martapura 1

- c. Hubungan mengkonsumsi kopi pada ibu hamil dengan kejadian hipertensi di wilayah puskesmas Martapura 1

Tabel. 1.7
Hubungan mengkonsumsi kopi pada ibu hamil dengan kejadian hipertensi di wilayah puskesmas Martapura 1

No	Mengkonsumsi Kopi	Kejadian Hipertensi				Jumlah		Sign (2-sided)
		Hipertensi		Tidak Hipertensi				
		n	%	n	%	n	%	
1	Mengkonsumsi	31	70,45	13	29,55	44	100	0,000
2	Tidak Mengkonsumsi	-	-	36	100	36	100	
3	Jumlah	31	38,75	49	61,25	80	100	

Berdasarkan tabel 4.12 menunjukkan bahwa hasil penelitian yang dilakukan pada 80 responden, didapatkan dari kejadian hipertensi kategori mengkonsumsi kopi dengan jumlah 44 ibu hamil yang mengalami hipertensi sebanyak 31 responden (70,45%) dan yang tidak mengalami hipertensi sebanyak 13 responden (29,55%), dibandingkan dengan ibu hamil yang tidak mengkonsumsi kopi dengan jumlah 36 responden yang mengalami hipertensi tidak ada dan yang tidak mengalami hipertensi sebanyak 36 responden (100%). Dari hasil uji statistik antara variabel pengetahuan dengan kejadian hipertensi pada ibu hamil didapatkan hasil 0,000 dimana nilai $0,000 < \alpha 0,05$ yang artinya ada hubungan antara mengkonsumsi kopi terhadap hipertensi ibu hamil di wilayah puskesmas Martapura 1.

PEMBAHASAN

1. Analisis Univariat

a. Distribusi Responden Berdasarkan Hipertensi di wilayah Puskesmas Martapura 1

Dalam mendeskripsikan hipertensi pada ibu hamil, penulis mengkategorikan dalam dua kategori yaitu ibu hamil yang mengalami hipertensi dan ibu hamil yang tidak mengalami hipertensi, didapatkan data bahwa dari 80 responden yang memiliki hipertensi sebanyak 31 responden dengan persentase 38,75% dan

yang tidak hipertensi sebanyak 49 responden dengan persentasi 61,25%. Dari hasil penelitian tersebut dapat dikatakan bahwa lebih banyak ibu hamil yang tidak mengalami hipertensi daripada ibu hamil yang mengalami hipertensi, ini terbukti dari kuesioner yang penulis bagikan labih banyak persentasi ibu hamil yang tidak mengalami hipertensi selama kehamilan daripada ibu yang mengalami hipertensi selama masa kehamilan.

Kejadian hipertensi dipengaruhi oleh beberapa faktor diantaranya umur ibu yang hamil, makanan yang dikonsumsi, dan juga dari segi pengetahuan ibu hamil tersebut mengenai hipertensi tersebut. dari data yang ada tersebut kebanyakan ibu yang mengalami hipertensi adalah tidak menjaga asupan makanan, seperti kebanyakan meminum kopi yang mengandung kafein yang dapat memicu hipertensi pada ibu hamil, selain itu berat badan yang berlebihan juga dapat memicu hipertensi pada ibu hamil.

b. Distribusi Responden Berdasarkan Pengetahuan Terhadap Hipertensi di wilayah Puskesmas Martapura 1

Berdasarkan hasil penelitian dari 80 responden yang peneliti lakukan dalam mengetahui tingkat pengetahuan ibu hamil terhadap hipertensi, sehingga didapat data yang peneliti kelompokkan menjadi tiga kategori yaitu baik, cukup, dan kurang. untuk kategori baik ada 31 ibu hamil yang memiliki pengetahuan yang baik terhadap masalah hipertensi selama kehamilan ini, sedangkan ada 49 ibu hamil yang memiliki pengetahuan yang kurang terhadap masalah hipertensi selama kehamilan, dengan demikian dapat dikatakan bahwa rata-rata ibu yang hamil di wilayah Puskesmas Martapura 1 memiliki pengetahuan yang cukup baik terhadap masalah hipertensi ini, walaupun sejatinya masih banyak ibu hamil yang memiliki hipertensi selama kehamilan dengan pengetahuan yang sudah baik. Adanya hipertensi pada ibu hamil yang memiliki pengetahuan yang baik dikarenakan oleh faktor yang lain seperti berat badan yang berlebihan atau berat badan yang tidak normal, sehingga memicu hipertensi pada ibu hamil.

c. Distribusi Responden Berdasarkan Kenaikan berat badan di wilayah Puskesmas Martapura 1

Dari 80 data responden yang peneliti lakukan penelitian terdapat 26 ibu hamil yang memiliki berat badan yang kurang selama kehamilan, sedangkan yang memiliki berat badan yang normal sebanyak 45 ibu dan hanya ada 8 ibu hamil yang memiliki berat badan yang lebih di atas normal. Pada penelitian ini walaupun kebanyakan ibu hamil memiliki berat badan yang normal yakni sebanyak 45 responden dari 80 ibu hamil, namun dari data yang ada 9 ibu hamil yang memiliki berat badan lebih di atas normal atau bisa disebut obesitas, yang juga memiliki hipertensi, dengan demikian berat badan pada ibu hamil juga berpengaruh terhadap hipertensi selama ibu hamil.

Seseorang perlu menjaga berat badannya agar terhindar dari berbagai risiko penyakit yang disebabkan oleh obesitas atau kegemukan. Kelebihan berat badan dapat meningkatkan kemungkinan seseorang untuk mengembangkan hipertensi. Seseorang dikatakan memiliki hipertensi jika tingkat tekanan darahnya lebih dari 140/90 mmHg. Tingkat tekanan darah seseorang tergantung pada resistensi pembuluh darah sistemik dan curah jantungnya. Obesitas dapat berpengaruh terhadap resistensi pembuluh darah sistemik atau perifer. Ketika Anda kelebihan berat badan, resistensi pembuluh darah sistemik akan meningkat dan menyebabkan tekanan darah tinggi atau hipertensi.

d. Distribusi Responden Berdasarkan Mengonsumsi kopi di wilayah Puskesmas Martapura 1

Berdasarkan hasil data yang peneliti dapatkan dari hasil kuesioner yang peneliti bagikan, terdapat 44 responden ibu hamil yang mengonsumsi kopi selama kehamilan dan hanya ada 36 ibu hamil yang tidak mengonsumsi kopi selama hamil.

Berdasarkan data tersebut dapat disimpulkan bahwa kebanyakan ibu hamil di wilayah Puskesmas Martapura 1 mengonsumsi kopi selama kehamilan terbukti dengan data yang dimana 44 dari 80 responden menjawab meminum kopi selama kehamilan, sehingga dengan data tersebut didapatkan banyak ibu hamil yang mengalami hipertensi. karena banyak yang berpendapat bahwa minum kopi selama ini dikaitkan pada kenaikan tekanan darah karena adanya kandungan kafein. Pada pengidap hipertensi, konsumsi teh maupun kopi harus dihindari karena dapat memicu tekanan darah naik. Meskipun dapat memicu peningkatan tekanan darah jangka pendek, kafein pada kopi dan teh ternyata tidak meningkatkan risiko hipertensi, alias penyakit tekanan darah tinggi. Menurut Komite Nasional Gabungan mengenai Hipertensi, tidak ada bukti yang menunjukkan hubungan antara konsumsi kopi dan hipertensi. Dengan demikian peneliti dapat mengambil kesimpulan bahwa apabila ibu hamil yang mengonsumsi kopi selama tidak berlebihan tidak akan mengakibatkan hipertensi, namun apabila berlebihan maka dapat berisiko menimbulkan hipertensi apalagi bagi ibu hamil yang tidak pernah meminum kopi sebelumnya, namun sebaliknya apabila sudah terbiasanya meminum kopi maka tidak akan berisiko pada hipertensi.

2. Analisis *Bivariat*

a. Hubungan pengetahuan pada ibu hamil dengan kejadian hipertensi di wilayah Puskesmas Martapura 1

Dari hasil uji statistik antara variabel pengetahuan pada ibu hamil dengan variabel kejadian hipertensi didapatkan hasil 0,100 dimana nilai $0,100 > \alpha 0,05$ yang artinya tidak terdapat hubungan antara pengetahuan terhadap hipertensi pada ibu hamil di wilayah Puskesmas Martapura 1. Hasil

penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Indah Wijaya, Fatmawati dimana hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa hasil analisis *chi-square* tidak ada hubungan antara pengetahuan dengan kejadian hipertensi pada ibu hamil. Dengan demikian tinggi rendahnya pengetahuan ibu hamil tentang hipertensi ini tidak ada hubungannya dengan hipertensi yang di alami oleh ibu hamil. walaupun dari hasil data penelitian menunjukkan bahwa lebih banyak ibu hamil yang memiliki pengetahuan cukup tentang hipertensi ini daripada yang baik pengetahuannya dimana di data dari 80 responden 49 ibu hamil yang memiliki pengetahuan yang cukup, sedangkan 31 ibu yang memiliki pengetahuan cukup. Dengan demikian ibu hamil yang tidak memiliki hipertensi tidak ada hubungannya dengan tingkat pengetahuan yang dimiliki, begitu juga dengan ibu hamil yang mengalami hipertensi juga tidak ada hubungannya dengan pengetahuan yang dimilikinya.

- b. Hubungan kenaikan berat badan pada ibu hamil dengan kejadian hipertensi di wilayah puskesmas Martapura 1

Dari hasil uji statistik antara variabel kenaikan berat badan pada ibu hamil dengan variabel kejadian hipertensi didapatkan hasil 0,025 dimana nilai $0,025 < \alpha 0,05$ yang artinya terdapat hubungan antara kenaikan berat badan terhadap hipertensi pada ibu hamil di wilayah Puskesmas Martapura 1. Hasil penelitian ini tidak ada kesamaan dengan penelitian kemungkinan belum ada yang meneliti mengenai hubungan antara berat badan ibu hamil terhadap hipertensi. Berdasarkan hasil data dari uji statistik dikatakan bahwa berat badan dari ibu hamil memiliki hubungan terhadap hipertensi yang ibu hamil alami, terbukti dari data yang ada dimana 15 dari 26 ibu hamil yang memiliki lebih berat badan di bawah normal memiliki hipertensi yang tinggi hanya 11 yang tidak hipertensi begitu juga pada data ibu hamil yang memiliki berat badan yang normal sebanyak 45 responden 15 yang hipertensi 30 responden yang tidak hipertensi.

- c. Hubungan mengkonsumsi kopi pada ibu hamil dengan kejadian hipertensi di wilayah puskesmas Martapura 1.

Dari hasil uji statistik antara variabel mengkonsumsi kopi dengan variabel kejadian hipertensi didapatkan hasil 0,000 dimana nilai $0,000 < \alpha 0,05$ yang artinya terdapat hubungan antara mengkonsumsi kopi terhadap hipertensi pada ibu hamil di wilayah Puskesmas Martapura 1. Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian dari Difran Nobel dengan judul “Hubungan kebiasaan mengkonsumsi kopi dengan tekanan darah pada dewasa muda”. hasil penelitian menunjukkan bahwa tidak ada hubungan antara mengkonsumsi kopi dengan tekanan darah pada dewasa awal. Namun pada penelitian lainnya adalah satu penelitian yang sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Pesta Corry Sihotang (2016) dengan judul “Hubungan pola makan dan kecukupan istirahat tidur dengan kejadian hipertensi pada ibu hamil di wilayah kerja puskesmas Biromaru” dimana hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa ada hubungan antara pola makan dengan kejadian hipertensi pada ibu hamil di wilayah kerja Puskesmas Biromaru.

Walaupun penelitian yang dilakukan oleh Pesta Corry Sihotang tidak khusus pada konsumsi kopi namun juga berkaitan dengan pola makanan yang dimakan ibu hamil, artinya apabila ibu hamil dapat mengontrol minum kopi selama hamil kemungkinan ibu hamil tidak akan mengalami hipertensi, namun apabila ibu hamil tidak menjaga asupan pola makannya terlebih lagi terlalu sering meminum kopi selama hamil maka akan berisiko menimbulkan hipertensi pada ibu hamil

PENUTUP

a. Kesimpulan

Dari hasil penelitian dan pembahasan maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Kejadian hipertensi pada ibu hamil di wilayah kerja puskesmas Martapura 1 didapatkan data bahwa dari 80 responden yang memiliki hipertensi sebanyak 31 responden dengan persentase 38,75% dan yang tidak hipertensi sebanyak 49 responden dengan persentase 61,25%
2. Pengetahuan ibu hamil mengenai kejadian hipertensi ada 31 ibu hamil kategori baik, sedangkan ada 49 ibu hamil kategori cukup.
3. Sebagian besar ibu hamil memiliki berat badan normal yakni sebanyak 45 responden, dan hanya ada 8 ibu hamil yang memiliki berat badan di atas normal.
4. Terdapat 44 responden ibu hamil yang mengkonsumsi kopi selama kehamilan dan hanya ada 36 ibu hamil yang tidak mengkonsumsi kopi selama hamil.
5. Tidak ada hubungan antara pengetahuan dan hipertensi di wilayah Puskesmas Martapura dengan ($p\text{-value}=0.100$).
6. Ada hubungan kenaikan berat badan dengan hipertensi ($p\text{-value}= 0.025$).
7. Ada hubungan antara konsumsi kopi dengan hipertensi dengan nilai ($p\text{-value}= 0.000$)

b. Saran

1. Bagi Ibu Hamil

Ibu hamil sebaiknya lebih rutin memeriksa atau mengontrol tekanan darah agar dapat dideteksi dini tanda-tanda hipertensi terutama bagi ibu hamil yang sudah berumur 35 tahun dan memiliki riwayat hipertensi sebelumnya.

2. Bagi Instansi Puskesmas Martapura 1

Diharapkan kepada pihak puskesmas untuk lebih meningkatkan upaya promotif dan preventif kepada ibu hamil guna mencegah dan menanggulangi hipertensi pada ibu hamil, baik yang dilakukan di dalam gedung maupun di luar gedung puskesmas.

3. Bagi Mahasiswa

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan ilmu yang bermanfaat bagi mahasiswa tentang faktor-faktor yang berhubungan dengan kejadian hipertensi pada ibu hamil.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Sebaiknya dapat menggunakan variabel lain yang lebih beragam untuk melihat faktor yang berhubungan dengan kejadian hipertensi pada ibu.

REFERENSI

- Abeyasa dan Jayawardana. 2011. Body Mass Index and Gestational Weight Gain in Two Selected Medical Officer of Health areas in The Gampaha District. *Jurnal of the College of Community Physicians of Sri Lanka* 2011, Vol. 16. No. 1
- A.Aziz, Hidayat. 2011. *Metode Penelitian Keperawatan dan Teknik Analisis Data*, Jakarta: Salemba Medika.
- A. Wawan dan Dewi, 2010, *Teori dan Pengukuran Pengetahuan, Sikap dan Perilaku Manusia*, Yogyakarta : Nuha Medika
- Anastasia Shinta, 2019, <https://helohehat.com/kehamilan/kandungan/minum-kopi-saat-hamil-adakah-pengaruhnya-pada-janin/#gref>
- Arikunto, S. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arisman. 2009. *Gizi dalam Daur Kehidupan*. EGC. Jakarta : 193-195
- Cunningham, G. 2006. *Obstetri William vol.1*. Jakarta: EGC
- Debby, C. 2009. *Gambaran Tingkat Pengetahuan tentang Hipertensi pada Masyarakat yang Merokok di Rw 01 Kelurahan Pondok Cina, Beji, Depok*. Skripsi Fakultas Ilmu Keperawatan Universitas Indonesia.
- Dinas Kesehatan Provinsi Kalsel, 2016. *Profil Kesehatan Provinsi Kalimantan Selatan Tahun 2016*. Banjarmasin
- Fahira, A. Muflihan, Fa. 2012. *Analisis Faktor Faktor Terjadinya Preeklamsia Berat di Rsud Tugerejo Tahun 2011*. Skripsi Universitas Muhammadiyah Semarang, Semarang : 01-02. 2017. *Faktor Risiko Kejadian PreEklamsia Pada Ibu Hamil di RSU ANutapura Kota Palu*. *Jurnal Kesehatan Tadulako* 3 (2), 1-75.
- Fakultas Kesehatan Masyarakat, 2019. *Panduan penulisan proposal Skripsi*. Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al Banjari. Banjarmasin
- Farah, A., Donangelo C.M., 2012, *Phenolic Compounds in Coffee*. *Braz J Plant Physiol*, 18:23–36.
- Giovanna, 2017. *Karakteristik Ibu Hamil Dengan Preeklamsia di Rsup Prof Dr. R.D.Kandou Manado*. *Jurnal Kedokteran Klinik (Jkk) Volume 1 No.3*. <http://Chiiviolet.Blogspot.Com/2013/12/Makalah-Kehamilan-Dengan-Hipertensi.Html>. [Diakses 20 Oktober 2017]
- Husaini, A. 2007. *Tobat Merokok, Rahasia dan Cara Empatik Berhenti Merokok*. *Jurnal Depok : Pustaka Iman Kartikasari*, An. 2012. *Faktor Risiko Hipertensi pada Masyarakat di Desa Kabongan Kidul, Kabupaten Rembang*. Skripsi Universitas Diponegoro. Semarang: Undip Kedokteran Egc.
- Katsiki. 2010. *Hypertention in pregnancy : classification, diagnosis and treatment*. *Aristotle university medical journal*. 37:09-10.
- Kementrian Kesehatan RI. 2018. *Profil Kesehatan Indonesia 2017*. Jakarta: Kemenkes RI. Diakses pada tanggal 31 Januari 2019 dari <http://www.depkes.go.id/resources/download/pusdatin/profil-kesehatanindonesia/Profil-Kesehatan-Indonesia-tahun-2017.pdf>
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. *Riset Kesehatan Dasar 2018*. Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia; 2018
- Khomsan A. 2004. *Pangan dan Gizi Untuk Kesehatan (Cetakan ke-2)*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Lingga, L. 2012. *Bebas Hipertensi Tanpa Obat*. Jakarta. Agro Media Pustaka
- Malha et al., 2018. *Hypertension in Pregnancy in Hypertension: A Companion to Braunwald's Heart Disease (Third Edition) Ch 39*. Elsevier
- Manuaba, 2008. *Ilmu Kebidanan, Penyakit Kandungan Dan Keluarga Berencana Untuk Pendidikan Bidan*. Jakarta: Egc.
- Mochtar, Rustam. 2010. *Sinopsis Obstetri*. Jakarta: EGC
- Morgan speer, Kathleen. 2009. *Rencana Asuhan Keperawatan Pediatrik*. *Buku Kedokteran*. EGC
- Muliari, P. 2010. *Pola Makan Dan Gaya Hidup Sehat Selama Kehamilan*. Yogyakarta: Nuha Medika

- Nakita, 2018, <https://nakita.grid.id/read/021245844/kafein-dalam-kopi-sebabkan-tekanan-darah-tinggi-ini-faktanya?page=all>
- Nanien, 2012. Analisis Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Preeclampsia/Eklampsia pada Ibu Bersalin di Rumah Sakit Umum Daerah Kardinah Kota Tegal Tahun 2011. Skripsi Kesehatan Masyarakat Universitas Indonesia.
- Notoatmodjo S. 2005. Metodologi Penelitian Kesehatan. Jakarta: Rineka Cipta.
- Notoatmodjo S. 2010. Ilmu Perilaku Kesehatan. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Notoatmodjo, S. 2010. Metodologi Penelitian Kesehatan. Jakarta : Rineka Cipta
- Notoatmodjo S. 2010 . Promosi Kesehatan Teori dan Aplikasi. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Notoatmodjo S. 2012. Promosi Kesehatan dan Perilaku Kesehatan. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Potter & Perry. 2006. Buku Ajar Fundamental Keperawatan : Konsep, Proses, Dan Praktik. (4th Ed). Jakarta : Egc.
- Prasadjia, A. 2009. Ayo Bangun Dengan Bugar Karena Tidur Yang Benar. Jakarta Penerbit Hikmah
- Prawirohardjo, S. 2008. Ilmu Kebidanan. Jakarta: Yayasan Bina Pustaka
- Puskesmas Martapura 1, 2020. *Profil Puskesmas Martapura 1*. Manjarbaru.
- Puskesmas Martapura 1, 2020. *Laporan Tahunan Puskesmas Martapura 1*. Martapura
- Radjamuda, N. dkk. 2014. Faktor-Faktor Risiko yang Berhubungan dengan Kejadian Hipertensi pada Ibu Hamil di Poli Klinik Obs-Gin Rumah Sakit Jiwa Prov. Dr. V. L Ratumbuang Kota Manado. *Jurnal Ilmiah Bidan*, 2(1).
- Ratnawati, dkk. 2017. Faktor Risiko pada Pasien PreEklampsia. *Jurnal Ilmiah Kesehatan*. 10(2)
- Ribeiro, J A & Sebastio, A M (2010) *Caffeine and Adenosine (Journal Of Alzheimer's Disease)*. Lisbon : University Of Lisbon.
- Roeshadi.R.H. 2007. Upaya Menurunkan Angka Kesakitan dan Angka Kematian Ibu pada Penderita Preeclampsia dan Eklampsia. *Jurnal Kesehatan Bagian Obstetri Dan Ginekologi Kedokteran USU*. 31(3).
- SDKI. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. Data Tenaga Kerja dan angkatan Kerja. Survei Demografi dan Kesehatan Indonesia (SDKI) 2017. 2017;
- Samsura, Dodi. 2012. *ngopi ala Barista*. Jakarta: penebar plus+.
- Santoso, Slamet (2013). *Stastika Ekonomi plus Aplikasi SPSS*, Ponorogo : Umpo Press
- Sato A dan Elizabeth F. 2012. Nutritional Status and Weight Gain in Pregnant Women. *May-June; 2012 (3): 462-8*
- Supariasa, dkk. 2002. "Penilaian Status Gizi". Jakarta : Penerbit Buku Kedokteran EGC.
- Susilo, Y. Dan Wulandari, A. 2010. Cara Jitu Mengatasi Hipertensi. Yogyakarta: Andi Publisher
- WHO. World Health Statistic Report 2015. Geneva: World Health Organization; 2015.
- World Health Organization. 2004. International Statistical Classification of Disease and Related Health Problems Tenth Revision Volume 2 second edition. Geneva: World Health Organization.
- Yantina Debora, 2019. <https://tirto.id/riset-konsumsi-kopi-25-gelas-per-hari-diklaim-aman-bagi-kesehatan-ecfc>
- Yeyeh R. 2010. Asuhan Kebidanan 4 Patologi. Jakarta: Tim